



**STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**KODE DOKUMEN  
BPI/PPMI/FO.A03/04**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Kode</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>Bobot (SKS)</b>		<b>Semester</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat</b>	<b>MKI 502</b>	<b>Kesehatan Masyarakat</b>	<b>T1</b>	<b>P1</b>	<b>V</b>	<b>Agustus 2023</b>
<b>Otoritas / Pengesahan</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>			<b>Ka. PRODI</b>	
	Haura Karlina, M.E.Dev	Haura Karlina, M.E.Dev			Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK</b>					
	<b>SIKAP</b>	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta hak asasi manusia (S2) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3) 3. Menghargai keberagaman, keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)				
	<b>PENGETAHUAN</b>	1. Menguasai teori dasar ilmu kesehatan masyarakat sesuai dengan 8 kompetensi utama kesehatan masyarakat (P1) 2. Menguasai 10 layanan esensial kesehatan masyarakat (P2) 3. Menguasai konsep analisis, assessment, pembangunan dan perencanaan serta penganggaran program kesehatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat (P3) 4. Menguasai prinsip dasar promosi kesehatan dan upaya pencegahan yang efektif dalam upaya memberikan informasi yang benar terhadap masalah kesehatan (P4) 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P5)Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu sosio antropologi kesehatan dan humaniora (P8) 6. Menguasai pengetahuan faktual tentang ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bidang industry (P9)				

<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1)</li> <li>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU-3)</li> <li>3. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan mudah di masyarakat atau komunitas (KU-4)</li> </ol>
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat (P1)</li> <li>2. Mampu mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dan bahaya kesehatan dalam masyarakat. (P2)</li> <li>3. Mampu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat (P3)</li> <li>4. Mampu menggerakkan kemitraan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan (P4)</li> <li>5. Mampu mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan individual dan masyarakat (P5)</li> <li>6. Mampu memimpin dan berfikir sistem (P9)</li> <li>7. Mampu mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan berbasis penduduk dan individu (P10)</li> <li>8. Menguasai kemampuan inter profesional colaboration untuk menyelesaikan masalah kesehatan (P12)</li> <li>9. Mampu mengkaji pengembangan ilmu pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bidang Industri (KK 8)</li> <li>10. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan industri (KK 9)</li> </ol>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
<b>CMPK 1</b>	Konsep Dasar Pengorganisasian Pengembangan Masyarakat
<b>CMPK 2</b>	Langkah-Langkah Pelaksanaan PPM, Peran Petugas Dan Masyarakat Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>CMPK 3</b>	Peran Petugas Dan Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan PPM
<b>CPMK 4</b>	Konsep Strategi Dan Model Pemberdayaan Masyarakat
<b>CPMK 5</b>	Tahapan Dan Metode Pemberdayaan
<b>CPMK 6</b>	Konsep Community Sebagai Sebuah Subyek Dan Obyek Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>CMPK 7</b>	Situasi-Situasi Belajar Dalam Masyarakat
<b>CMPK 8</b>	Difusi Inovasi Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>CPMK 9</b>	Konsep Partisipasi Masyarakat Dan Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam PPM

<b>CPMK 10</b>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dan Peranannya Dalam PPM
<b>CPMK 11</b>	Menguraikan PHC, PKMD Dan Posyandu Sebagai Bentuk Nyata PPM
<b>CPMK 12</b>	Model-Model PPM
<b>CPMK 13</b>	Teknologi Tepat Guna Dalam PPM
<b>CPMK 14</b>	Seminar Hasil Kunjungan Posyandu Dan Menguraikan Dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (Lengkap)
<b>Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)</b>	
<b>SUB-CPMK 1</b>	Mampu Memahami Konsep Dasar Pengorganisasian Pengembangan Masyarakat
<b>SUB-CPMK 2</b>	Mampu Memahami Langkah-Langkah Pelaksanaan PPM, Peran Petugas Dan Masyarakat Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>SUB-CPMK 3</b>	Mampu Memahami Peran Petugas Dan Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan PPM
<b>SUB-CPMK 4</b>	Mampu Memahami Konsep Strategi Dan Model Pemberdayaan Masyarakat
<b>SUB-CPMK 5</b>	Mampu Memahami Tahapan Dan Metode Pemberdayaan
<b>SUB-CPMK 6</b>	Mampu Memahami Konsep Community Sebagai Sebuah Subyek Dan Obyek Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>SUB-CPMK 7</b>	Mampu Memahami Situasi-Situasi Belajar Dalam Masyarakat
<b>SUB-CPMK 8</b>	Mampu Memahami Difusi Inovasi Dalam Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat
<b>SUB-CPMK 9</b>	Mampu Memahami Konsep Partisipasi Masyarakat Dan Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam PPM
<b>SUB-CPMK 10</b>	Mampu Memahami Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dan Peranannya Dalam PPM
<b>SUB-CPMK 11</b>	Mampu Memahami Menguraikan PHC, PKMD Dan Posyandu Sebagai Bentuk Nyata PPM

	<b>SUB-CPMK 12</b>	Mampu Memahami Model-Model PPM
	<b>SUB-CPMK 13</b>	Mampu Memahami Teknologi Tepat Guna Dalam PPM
	<b>SUB-CPMK 14</b>	Seminar Hasil Kunjungan Posyandu Dan Menguraikan Dalam Bentuk Karya Tulis Ilmiah (Lengkap)
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Pada MK ini mahasiswa belajar tentang Masyarakat dan Interaksi Berbasis Masyarakat, diperolehnya pemahaman tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan diperolehnya kemampuan untuk mengorganisasi dan mengembangkan masyarakat untuk menumbuhkan upaya kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dasar Pengorganisasian Pengembangan Masyarakat</li> <li>2. Langkah-langkah pelaksanaan PPM, Peran petugas dan masyarakat dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat</li> <li>3. Peran petugas dan kader kesehatan dalam pelaksanaan PPM</li> <li>4. Konsep Strategi dan Model Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>5. Tahapan dan Metode Pemberdayaan</li> <li>6. konsep community sebagai sebuah subyek dan obyek dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat</li> <li>7. situasi-situasi belajar dalam masyarakat</li> <li>8. Difusi Inovasi dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat</li> <li>9. konsep partisipasi masyarakat dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam PPM</li> <li>10. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan peranannya dalam PPM</li> <li>11. menguraikan PHC, PKMD dan posyandu sebagai bentuk nyata PPM</li> <li>12. model-model PPM</li> <li>13. teknologi tepat guna dalam PPM</li> <li>14. seminar hasil kunjungan posyandu dan menguraikan dalam bentuk karya tulis ilmiah (lengkap)</li> </ol>	
<b>Metoda Pembelajaran</b>	<p>SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah, Tanya Jawab</li> <li>2. Group Diskusi</li> <li>3. Studi Kasus</li> <li>4. Belajar Mandiri</li> <li>5. Penugasan</li> </ol>	
<b>Uraian Beban Studi</b>	<p><b>Rincian untuk T: 1 SKS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester: 1 SKS x 50 menit x 14 mgg = 700 menit/14 mgg = 50 menit / minggu</li> <li>- Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester :</li> </ul>	

	<p>1 SKS x 60 menit x 14 mgg = 840 menit/14 mgg = 60 menit / minggu = 1 jam/minggu</p> <p>- Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: 1 SKS x 60 menit x 14 mgg = 840 menit/14 mgg = 60 menit / minggu = 1 jam/ minggu</p> <p><b>Perhitungan untuk P: 1 SKS</b></p> <p>- Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/ semester: 1 SKS x 100 menit x 14 mgg = 1400 menit/ 14 mgg= 100 Menit / mgg = 1jam 40 menit / minggu</p> <p>- Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester Perhitungan jam Praktik kelas = 1 SKS x 70 menit x 14 mgg = 980 menit/ 14 mgg = 70 menit / mgg = 1 jam 10 menit/ minggu</p> <p><b>Total jam MK KB = 5 jam 40 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)</b></p>					
<b>Evaluasi (Bobot disesuaikan dengan jumlah SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UTS (30%)</li> <li>2. UAS (40%)</li> <li>3. Tugas (20%)</li> <li>4. Kehadiran (10%)</li> </ol>					
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Azrul Azwar, 1996. <i>Pengantar Administrasi Kesehatan</i>, Binarupa Aksara,</li> <li>2. Soekidjo Notoatmodjo, 2007. <i>Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni</i>, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta</li> <li>3. Soekidjo Notoatmodjo, 2010. <i>Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi</i>, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta</li> <li>4. Ede Surya Darmawan &amp; Amal Chalik Sjaaf, 2016. <i>Administrasi Kesehatan Masyarakat, Teori dan Praktik</i>, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta</li> <li>5. Ahmad Kholid, 2014. <i>Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya</i>, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta</li> <li>6. Rogers, Everett, M., 2003. <i>Diffusions of Innovations</i>; Fifth Edition. Simon &amp; Schuster Publisher</li> <li>7. Rogers, E.M. dan Shoemaker, F.F., 1971, <i>Communication of Innovations</i>, London: The Free Press.</li> <li>8. Brown, Lawrence A., <i>Innovation Diffusion: A New Perpective</i>. New York: Methuen and Co</li> <li>9. Ross, Murray G, 1967. <i>Community Organization: Theory, Principles and Practice</i>, Harper &amp; Row Publishers, New York</li> <li>10. Sarwono, Atmosiswojo, Sasongko, 1979. <i>Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat</i>, FKM-UI, Jakarta</li> <li>11. Sasongko, 1996, <i>PPM dalam Program Studi FKM-UI</i>, Jakarta</li> <li>12. Depkes, 1987. <i>Peran Serta Masyarakat</i>, Jakarta</li> <li>13. Kumpulan Peraturan Perundang-undangan</li> <li>14. <a href="http://www.depkes.go.id">www.depkes.go.id</a></li> <li>15. Pedoman-pedoman yang di terbitkan oleh kementerian kesehatan</li> </ol>					
<b>Dosen Pengampu</b>	Haura Karlina, M.E.Dev					
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-					
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian (4)</b>	<b>Bentuk Pembelajaran</b>	<b>Materi Pembelajaran (Pustaka)</b>	<b>Bobot Penilaian</b>

(1)	(2)	(3)	Kriteria	Penilaian	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar pengorganisasian pengembangan masyarakat	Pengantar : Kontrak pembelajaran 1. Pengertian dan batasan pengorganisasian pengembangan masyarakat 2. Tujuan dan manfaat pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 3. Komponen-komponen dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 4. Prinsip-prinsip dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 5. Unsur penting dalam program pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 6. Bentuk dan program pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	Ketepatan, Penguasaan	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	1	5
2	Mahasiswa mampu menguraikan Langkah-langkah pelaksanaan PPM, Peran petugas dan masyarakat dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	1. Langkah-langkah dan tahapan pelaksanaan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 2. Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 3. Peran petugas dan masyarakat dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 4. Peran masyarakat dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat 5. Pergantian porsi peran petugas dan masyarakat dalam pelaksanaan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	2	5

3	Mahasiswa mampu menguraikan Peran petugas dan kader kesehatan dalam pelaksanaan PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi/pengertian agent of change</li> <li>2. Petugas dan perannya sebagai agent of change/ Sosial Worker</li> <li>3. Kualifikasi petugas sebagai agent of change</li> <li>4. Fungsi dan syarat petugas sebagai agent of change</li> <li>5. Pengertian kader kesehatan</li> <li>6. Tujuan dan fungsi kader kesehatan</li> <li>7. Syarat-syarat kader kesehatan</li> <li>8. Keuntungan keberadaan kader masyarakat</li> <li>9. Bentuk dan upaya pembinaan kader kesehatan</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	3	10
4	Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan dan strategi pelaksanaan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat menurut Ross</li> <li>2. Pendekatan dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat menurut Batten</li> <li>3. Keuntungan dan Kerugian Pendekatan Direktif</li> <li>4. Keuntungan dan Kerugian Pendekatan Non- Direktif</li> <li>5. Strategi Dalam Pelaksanaan PPM/ Global Strategi – WHO</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	4	5
5	Mahasiswa mampu menguraikan beberapa pandangan tentang hakikat manusia menurut beberapa aliran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna hakikat manusia</li> <li>2. Pandangan aliran psikoanalitik</li> <li>3. Pandangan aliran humanistik</li> <li>4. Pandangan aliran behavioristik</li> <li>5. Pandangan pancasila</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	5	5

6	Mahasiswa mampu menguraikan konsep community sebagai sebuah subyek dan obyek dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna/arti community</li> <li>2. Syarat-syarat suatu community</li> <li>3. Jenis-jenis community</li> <li>4. Ciri-ciri dan perbedaan rural dan urban community</li> <li>5. Ciri-ciri proses sosial dalam masyarakat desa</li> <li>6. Makna dan konsep gotong royong</li> <li>7. Aktivitas gotong royong dalam masyarakat desa</li> <li>8. Sistem gotong royong</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	6	10
7	Mahasiswa mampu menguraikan situasi-situasi belajar dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna dan pengertian proses belajar</li> <li>2. Makna perubahan sebagai bagian dari proses belajar</li> <li>3. Belajar dan jenis perubahan dalam proses belajar</li> <li>4. Bentuk situasi belajar dalam masyarakat</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	7	5
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>						
9	Mahasiswa mampu menguraikan Difusi Inovasi dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan makna Inovasi dan difusi inovasi</li> <li>2. 4 Elemen pokok difusi inovasi (menurut Rogers)</li> <li>3. Syarat-syarat inovasi</li> <li>4. Faktor yang mempengaruhi difusi inovasi</li> <li>5. Tahapan-tahapan dalam difusi inovasi</li> <li>6. Tahapan dari proses pengambilan keputusan/penerimaan inovasi</li> <li>7. Pengelompokkan adopter</li> <li>8. Inovasi dalam kaitannya dengan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	8	10
10	Mahasiswa mampu menguraikan konsep partisipasi masyarakat dan pentingnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan makna partisipasi masyarakat</li> <li>2. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> </ul>	9	5

	partisipasi masyarakat dalam PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tingkat-tingkat partisipasi masyarakat</li> <li>4. Elemen dan metode partisipasi masyarakat</li> <li>5. Faktor yang mempengaruhi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat</li> <li>6. Peranan partisipasi masyarakat dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat</li> </ol>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		
11	Mahasiswa mampu menguraikan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan peranannya dalam PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian LSM</li> <li>2. Tujuan LSM</li> <li>3. Ciri-ciri LSM</li> <li>4. Tugas/Fungsi dan peran LSM dalam PPM</li> <li>5. Perbedaan persepsi antara pemerintah dan LSM</li> </ol>	Penguasaan materi	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	10	10
12	Mahasiswa mampu menguraikan PHC, PKMD dan posyandu sebagai bentuk nyata PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primary Health Care (PHC)</li> <li>2. Dasar Pelaksanaan PHC</li> <li>3. Kegiatan PHC</li> <li>4. Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) dan program-program PKMD</li> <li>5. Tujuh Bintang dalam pelaksanaan Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor (Havelock)</li> <li>6. Pos Pelayanan Terpadu KB-Kesehatan (Posyandu)</li> <li>7. Pengukuran Keberhasilan Posyandu (Indikator SKDN)</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	11	5
13	Mahasiswa mampu menguraikan model-model PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model A (Locality Development)</li> <li>2. Model B (Social Planning)</li> <li>3. Model C (Social Action)</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	12	5
14	Mahasiswa mampu menguraikan teknologi tepat guna dalam PPM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan konsep Teknologi Tepat Guna (Appropriate Technology)</li> </ol>	Ketepatan, Penguasaan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	13	10

		2. Kategori dan Kriteria Teknologi Tepat Guna 3. Ciri-ciri teknologi tepat guna 4. Peranan teknologi tepat guna di bidang kesehatan 5. Penentuan Ketepatangunaan Teknologi Tepat dalam PPM			Penugasan		
15	Mahasiswa mampu menyajikan seminar hasil kunjungan posyandu dan menguraikan dalam bentuk karya tulis ilmiah (lengkap)	Pelaksanaan seminar hasil posyandu	Ketepatan, Penguasaan	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul> Penugasan	14	10
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>						